

PENUNTUN PRAKTIKUM PARASITOLOGI KEDOKTERAN BLOK REPRODUKSI

TIM PENYUSUN :
DEPARTEMEN PARASITOLOGI

Penulis :
1. Dr. dr. M. Syaiful, MM
2. Dr. dr. M. Syaiful, MM
3. Dr. dr. M. Syaiful, MM
4. Dr. dr. M. Syaiful, MM
5. Dr. dr. M. Syaiful, MM
6. Dr. dr. M. Syaiful, MM
7. Dr. dr. M. Syaiful, MM
8. Dr. dr. M. Syaiful, MM
9. Dr. dr. M. Syaiful, MM
10. Dr. dr. M. Syaiful, MM

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAKARTA**

Penulis dan penulis lainnya yang berkontribusi pada penyelesaian praktikum ini:
1. Dr. dr. M. Syaiful, MM
2. Dr. dr. M. Syaiful, MM
3. Dr. dr. M. Syaiful, MM
4. Dr. dr. M. Syaiful, MM
5. Dr. dr. M. Syaiful, MM
6. Dr. dr. M. Syaiful, MM
7. Dr. dr. M. Syaiful, MM
8. Dr. dr. M. Syaiful, MM
9. Dr. dr. M. Syaiful, MM
10. Dr. dr. M. Syaiful, MM

Nama = Annisa Wahyuan M.

NRP = 1810211089

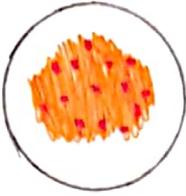
Kelompok = A1 .

Tanggal = 8 Juni 2021 .

SAYANGKU BAGI KITA YANG SAMA DALAM KEGIATAN KEDOKTERAN

BIOLOGI

A.DEMONSTRASI	GAMBAR
<p>Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa</p> <p>1. <i>Trichomonas vaginalis</i> Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong Memiliki flagel anterior (4 buah) Memiliki aksostil Memilikimembran bergelombang 	<p>Pembesaran 10×45 100</p>
<p>Sediaan Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa</p> <p>1. <i>Trichomonas vaginalis</i> Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong Memiliki flagel anterior (4 buah) Memiliki aksostil Memilikimembran bergelombang 	<p>Pembesaran 10×100 45</p>
<p>Sediaan cairan peritonium tikus dg Pulasan Giemsa</p> <p>3. <i>Toxoplasma gondii</i> Bentuk takizoit/ proliferatif Perhatikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Bentuk seperti bulan sabit -Letaknya diluar sel atau didalam sel -Diluar sel : satu-satu atau berkelompok 	<p>Pembesaran 10×45</p>

<p>Sediaan cairan peritonium tikus dg Pulasan Giemsa</p> <p>3. <i>Toxoplasma gondii</i> Bentuk takizoit/ proliferatif Perhatikan : -Bentuk seperti bulan sabit -Letaknya diluar sel atau didalam sel -Diluar sel : satu-satu atau berkelompok</p> 	<p>Pembesaran 10 x 10</p> <p>Diagram of Toxoplasma gondii at 10x magnification, showing several orange, crescent-shaped organisms (tachyzoites) within a circular field.</p>
--	--

B. PEKERJAAN AKTIF/ SENDIRI

1. Melakukan pewarnaan Giemsa pada sediaan usap vagina yang telah difiksasi sebelumnya (dengan Metyl Alkohol)
2. Memeriksa dan menggambar hasil pengamatan dari sediaan yang telah dibuat

Hasil Pengamatan Pembesaran 10 x 45	Hasil Pengamatan Pembesaran 10 x 100
<p>Hasil pengamatan pada pembesaran 10 x 45 menunjukkan adanya sel-sel yang berukuran besar dan berbentuk bulan sabit. Sel-sel tersebut terdapat dalam jumlah yang banyak dan terdistribusi secara luas di dalam sediaan.</p> <p>Hasil pengamatan pada pembesaran 10 x 100 menunjukkan adanya sel-sel yang berukuran besar dan berbentuk bulan sabit. Sel-sel tersebut terdapat dalam jumlah yang banyak dan terdistribusi secara luas di dalam sediaan.</p>	

PERSEDIAAN VAGINA ANTRALISASI KECIL

PARASITOIS

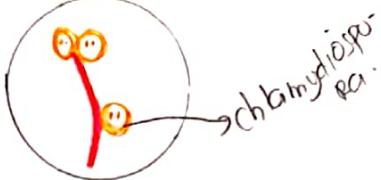
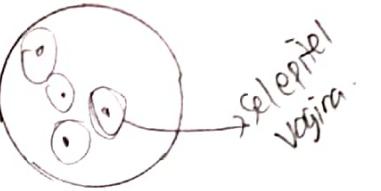
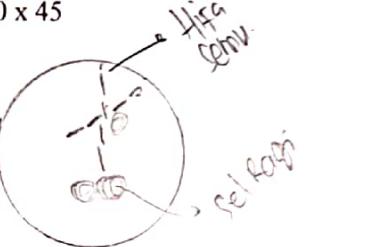
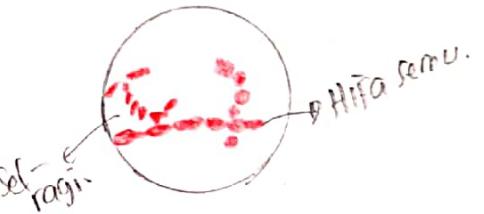
6. Selanjutnya dilakukan fiksasi sediaan dengan menggunakan Metyl alkohol selama 1-2 menit
7. Pulas sediaan dengan larutan Giemsa selama 15 menit
8. Cuci dengan air sampai kelebihan warna hilang
9. Keringkan dan siap untuk diperiksa dibawah mikroskop dengan pembesaran 45 x

PRAKTIKUM MIKOLOGI

Kandidiasis Vagina

Tujuan Instruksi Umum	Tujuan Perilaku Khusus
1. Memahami usap vagina normal	1.1 Menjelaskan gambaran usap vagina normal pada sediaan langsung
2. Memahami morfologi spora aseksual	2.1 Menjelaskan macam talospora
3. Memahami kandidiasis	3.1. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan langsung usap vagina 3.2. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan dengan pulasan Giemsa

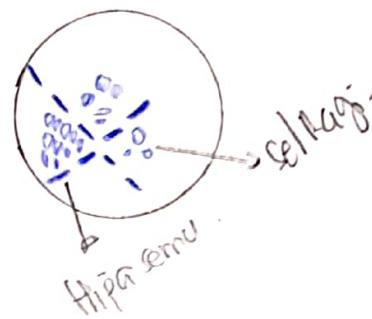
DEMONSTRASI	GAMBAR
Blastospora Sediaan Candida albicans (lpcb) Perhatikan ; -Bentuk spora Diameter spora Letak spora Tebal dinding spora	Pembesaran 10 x 45 

<p>2. Klamidospora Sediaan Candida albicans (lpcb)</p> <p>Perhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Bentuk spora -Diameter spora Letak spora Tebal dinding spora <p>Sediaan Usap vagina Normal</p>	<p>Pembesaran 10 x 45</p> 
<p>Usap vagina normal</p> <p>Sediaan langsung dalam larutan garam faali</p> <p>Perhatikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> -sel epithel vagina - bakteri Doderlein <p>Leukosit</p>	
<p>4. Kandidiasis vagina</p> <p>Sediaan langsung dalam larutan garam faali</p> <p>Perhatikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - sel ragi bertunas /tidak - adanya hifa semu - Lekosit - Bakteri doderlein 	<p>Pembesaran 10 x 45</p> 
<p>5. Kandidiasis Vagina</p> <p>Sediaan langsung dalam pulasan Gram</p> <p>Perhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sel ragi dan hifa semu Lekosit Bakteri doderlein 	<p>Pembesaran 10 x 45</p> 

6. Kandidiasis vagina
Sediaan Langsung dalam dengan pulasan
GIEMSA

Perhatikan : -Sel ragi dan hifa semu
- Lekosit
- Bakteri Doderlein

Pembesaran 10 x 45



B. PEKERJAAN SENDIRI/ AKTIF

1. Melakukan pemeriksaan pada sediaan usap vagina sediaan langsung dalam larutan garam faali
2. Melakukan pewarnaan Giemsa pada sediaan usap vagina
3. Memeriksa dan menggambar hasil pengamatan dari sediaan yang telah dibuatb

Hasil pengamatan	Hasil pengamatan
Usap vagina sediaan langsung dalam larutan garam faali (Pembesaran 10 x 45)	Usap vagina dengan pewarnaan Giemsa (Pembesaran 10 x45)